



Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JP Manper)



Journal homepage: <http://ejournal.upi.edu/index.php/ipmanper>

Pembelajaran Berbasis Proyek dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan

Hendri Winata*, Nabila Putri Sonjaya

Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran,

Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia,

Jl. Dr. Setiabudhi, No.229 Bandung, Jawa Barat, Indonesia

*Correspondence: E-mail: hendri@upi.edu

ABSTRAK	ARTICLE INFO
<p>In this research focused on the issue of low achievement of class To overcome this problem, this research aims to identify problems in the application of project-based learning methods (Project Based Learning) and their influence on the achievement of student learning outcomes. By using the pre-experiment method and quantitative approach, data was collected through treatment results by looking at the post-test results. The results of the analysis show that the application of project-based learning methods (Project based learning) has a positive and meaningful impact on the achievement of student learning outcomes, with a high level of correlation and a positive direction. Thus, it can be concluded that the use of project-based learning methods has a positive impact on student learning outcomes.</p> <p>© 2024 Pendidikan Manajemen Perkantoran</p>	<p>Article History: <i>Submitted/Received 7 Mei 2024</i> <i>First Revised 21 Mei 2024</i> <i>Accepted 24 Juni 2024</i> <i>First Available online 18 Juli 2024</i> <i>Publication Date 18 Juli 2024</i></p> <hr/> <p>Keyword: <i>Project Based Learning; Student Learning Outcomes</i></p>

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek kunci dalam pembentukan masa depan generasi muda. Hasil belajar siswa merupakan ukuran keberhasilan sistem pendidikan dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang bagi perkembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Di era perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat, pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan dan menawarkan metode pembelajaran yang tepat dan efektif.

Metode pembelajaran yang semakin menarik perhatian adalah pembelajaran berbasis proyek (PjBL). PjBL yaitu merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada praktik konsep dan keterampilan dalam proyek nyata. Tidak hanya mendengarkan penjelasan guru dalam PjBL, peserta didik juga berpartisipasi aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian proyek yang mencerminkan situasi atau tantangan dunia nyata. Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar berbuat, mengaitkan teori dengan praktik, dan mengembangkan keterampilan yang relevan.

Pada tahun ajaran 2019/2020 semester ganjil sebanyak 34,7% dan semester genap sebanyak 26,1% peserta didik tidak mencapai nilai KKM hasil ujian akhir semester pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan kelas XI OTKP, tahun 2020/2021 semester ganjil sebanyak 33,3 % untuk semester genap sebanyak 41,7% peserta didik tidak mencapai nilai KKM. Tahun 2021/2022 semester ganjil sebesar 46,7% semester genap sebesar 53,5% peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM.

Dalam konteks pendidikan yang semakin kompetitif, hasil belajar yang optimal menjadi fokus utama bagi institusi pendidikan di berbagai tingkatan. Namun, fenomena kurangnya pencapaian target hasil belajar telah menjadi perhatian serius di kalangan pendidik dan praktisi pendidikan. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan kualitas peserta didik, tetapi juga berpotensi memberikan dampak jangka panjang yang signifikan terhadap sistem pendidikan secara keseluruhan.

Pengukuran keberhasilan pembelajaran tidak hanya memperhatikan pemahaman teoritis peserta didik, tetapi juga kemampuan dalam merancang dan menerapkan solusi yang efektif, mengelola hubungan dengan berbagai pihak. Peserta didik harus menguasai keterampilan di bidang humas. Keterampilan dalam bidang humas harus dikuasai dengan baik oleh peserta didik, dan dipersiapkan untuk bersaing di dunia industri yang kompetitif.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Vygotsky (dalam Tamrin, Sirate, Yusuf, 2011, hlm. 41) menekankan pada signifikansi dari keterkaitan antara individu dan lingkungan sosial dalam proses akuisisi pengetahuan. Menurut pandangan beliau interaksi sosial, yakni interaksi individu dengan orang lain, menjadi elemen paling vital dalam memicu proses kognitif seseorang, maka titik terpendung dalam teori konstruktivisme ialah siswa perlu secara aktif mengembangkan pengetahuannya sendiri, bukan hanya menjadi penerima Informasi dari pembelajar atau orang lain dalam kaitannya dengan pembelajaran.

Belajar adalah Tindakan yang dilakukan secara disengaja dengan tujuan menciptakan perubahan, yang mengalami perubahan dengan karakteristik yang tidak sama akibat faktor lain (Ernest R. Hilgard dalam Sunardi Suryabrata, 1982, hlm. 252). Suatu Upaya atau Tindakan yang dilakukan oleh seseorang guna menghasilkan suatu perubahan perilaku secara keseluruhan, yang didapatkan atas hasil pengalaman dari interaksi dengan lingkungannya disebut sebagai belajar.

Hasil belajar dapat ditandai dengan adanya perubahan perilaku yang mencakup aspek intelektual, perasaan, dan keterampilan motoric. Hasil dari proses belajar tidak dapat segera dirasakan, melainkan memerlukan kerjasama optimal dari semua elemen yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar mencerminkan kemampuan sesungguhnya dari peserta didik Setelah mengalami proses transfer pengetahuan dari sumber atau memiliki pengetahuan yang terbatas menurut (Sudjana, 2001)

Muhibbin Syah (2003) indikator hasil belajar yaitu nilai belajar siswa dan terbagi menjadi tiga ranah yaitu: 1) kognitif: metode belajar memahami isi, materi, pelajaran, metode meyakini arti penting isi materi pelajaran dan pengaplikasiannya serta bagaimana terserapnya pesan-pesan moral yang terkandung dalam materi pelajaran tersebut. 2) afektif: kecakapan dalam memecahkan masalah dengan menggunakan pengetahuan. 3) psikomotor: manifestasi wawasan pengetahuan dan kesadaran serta sikap mentalnya.

Menurut Djamaran (2011, hlm. 177) faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu, 1) faktor eksternal: a) lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak-anak, b) instrumen setiap sekolah seperti kurikulum, program, sarana prasarana dan fasilitas serta guru. 2) faktor internal: a) fisiologis kemampuan belajar seseorang, b) psikologis, minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif.

Evaluasi merupakan proses mengumpulkan dan memperbaiki Informasi yang bermanfaat dalam menetapkan opsi atau alternatif (Mehrens, 1984, hlm. 10). Tujuan dari penilaian hasil belajar adalah: 1) menilai sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan. 2) mengetahui keterampilan, bakat, motivasi, sikap, dan minat peserta didik terhadap suatu program dalam pembelajaran. 3) menilai perkembangan dan sejauh mana pencapaian hasil belajar siswa sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. 4) mendiagnosi atau meneliti kelebihan dan kekurangan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Kelebihan peserta didik dapat menjadi pedoman untuk memberikan bantuan atau bimbingan/. 5) digunakan dalam seleksi untuk menentukan peserta didik yang cocok untuk jenis pendidikan tertentu. 6) menentukan apakah peserta didik memenuhi syarat untuk naik ke kelas berikutnya. 7) menyusun penempatan peserta didik berdasarkan kapasitas dan potensi yang dimiliki oleh masing-masing individu

Salah satu model diantara banyaknya model pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ialah model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*. Pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusatnya dan memberikan pengalaman belajar yang memiliki makna bagi mereka. PjBL dapat mengembangkan suatu konsep pengalaman belajar Melalui proyek yang dihasilkan dalam proses pembelajaran (Afriana, 2015). Kelebihan dari pembelajaran berbasis proyek adalah membantu peserta didik dalam merancang Langkah-langkah untuk mencapai suatu hasil, melatih mereka untuk bertanggung jawab dalam mengelola Informasi yang diperlukan dalam proyek, serta memungkinkan peserta didik untuk menghasilkan produk nyata yang merupakan hasil karya mereka sendiri, kemudian mempresentasikannya di kelas. (Amirudin, 2015).

Tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran berbasis proyek menurut Hosnan (2014) yaitu: tahap pertama menentukan proyek, peserta didik diberi kesempatan memilih/menentukan proyek yang akan untuk dikerjakan. Tahap kedua, mereka akan merencanakan strategi penyelesaian proyek. Ini meliputi mengatur aturan pelaksanaan proyek, memilih aktivitas yang dapat mendukung, mempertimbangkan berbagai opsi

penyelesaian tugas proyek, dan merencanakan sumber daya, bahan, serta alat yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek tersebut. Tahap ketiga menyusun jadwal, dimana peserta didik akan mendapatkan bimbingan dari guru untuk melakukan penjadwalan seluruh kegiatan yang telah direncanakan. Pada tahap berikutnya, yakni tahap keempat, guru akan memantau peserta didik beserta kemajuan proyek yang sedang dikerjakan. Pada tahap kelima, hasil proyek akan diuji dalam bentuk produk, seperti karya tulis atau karya seni, yang akan dipresentasikan kepada peserta didik dan guru. Terakhir, pada tahap keenam, akan dilakukan evaluasi terhadap pengalaman yang diperoleh. Refleksi bersama siswa dan guru dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi atas hasil dari tugas proyek yang telah dilaksanakan.

3. METODOLOGI

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pre-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono. Dalam penelitian pre-eksperimen, variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independent. Desain penelitian yang diterapkan adalah *One-group Pretest-post test design*. Pada dasarnya, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independent dan dependen dalam konteks tertentu. Dengan adanya pretest dalam desain ini sebelum pemberian perlakuan, hasil perlakuan dapat diketahui dengan lebih akurat karena memungkinkan perbandingan dengan kondisi sebelum perlakuan diberikan. Ini membantu dalam mengevaluasi efektivitas perlakuan yang diberikan dan memahami dampaknya terhadap variabel yang diteliti (Sugiyono, 2013).

Seluruh siswa kelas XI Program Keahlian OTKP di SMK Balai Perguruan Putri Kota Bandung, yang berjumlah 12 siswa menjadi sasaran penelitian yang dilakukan ini. Penulis menggunakan pengumpulan data dengan observasi dalam mengamati langsung interaksi saat pelaksanaan *treatment* antara penulis dengan peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan metode PjBL/

Penulis memanfaatkan teknik wawancara untuk mengumpulkan data guna memahami perspektif peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran dengan metode *project-based learning*. Melalui wawancara, penulis dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan pandangan peserta didik terkait proses pembelajaran dengan penerapan metode *project-based learning*.

Dengan menggunakan Teknik wawancara ini, penulis secara cermat merancang pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk mengungkapkan berbagai aspek pengalaman peserta didik dalam menghadapi tugas proyek, mengeksplorasi tantangan-rancangan yang mereka hadapi, serta mencari pemahaman mengenai apakah metode PjBL telah berdampak positif dalam meningkatkan minat mereka dalam pembelajaran.

Penulis menggunakan teknik tes sebagai salah satu alat utama dalam pengumpulan data. Tes yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tujuan ganda. Pertama, tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik sebelum mereka mengalami perlakuan dengan metode PjBL, sehingga memberikan gambaran awal mengenai pemahaman sebelum intervensi. Kedua, tes ini dilakukan setelah peserta didik menjalani pembelajaran dengan metode PjBL untuk mengukur dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik. tes ini berbentuk soal dengan pilihan majemuk (*multiple choice*), yang dirancang dengan cermat untuk mengukur pemahaman yang komprehensif terhadap materi pembelajaran.

Data selanjutnya untuk variabel hasil belajar siswa (Y) berasal dari catatan atau dokumen yang relevan dan dimiliki oleh sekolah yaitu nilai kognitif pada tahun ajaran 2020/2021 dan 2021/2022 peserta didik kelas XI OTKP pada mata pelajaran OTK Humas dan Keprotokolan

yang tidak menggunakan model pembelajaran *Project based learning* di SMK BPP Bandung. Data ini diperoleh dari guru mata pelajaran terkait.

Untuk mengevaluasi kecocokan uji, penulis melakukan uji validitas dan reliabilitas melalui perangkat lunak SPSS. Pengujian ini bertujuan untuk mendukung pengembangan penelitian yang berkualitas tinggi dan memastikan bahwa keputusan didasarkan pada data yang akurat dan dapat dipercaya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, terdapat faktor pengajaran yang menjadi variabel yang diamati salah satunya adalah metode pembelajaran *project based learning* yang mempunyai enam (6) sintaks dalam proses penerapannya. Peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengetahui bagaimana keterlaksanaan pembelajaran dengan metode *Project based learning* terhadap hasil belajar siswa sesuai dengan sintaks. Berikut merupakan rekapitulasi tanggapan observer:

Tabel 1

Tanggapan Observer Keterlaksanaan Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Guru

No	Tahap model PjBL	Keterangan
1	Menentukan pertanyaan mendasar	Terlaksana
2	Menyusun rencana proyek	Terlaksana
3	Membuat jadwal	Terlaksana
4	Monitoring Pelaksanaan	Terlaksana
5	Pengujian proyek dan penilaian	Terlaksana
6	Evaluasi Pembelajaran	Terlaksana

Sumber: Hasil olah data jawaban responden

Saat melaksanakan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), peneliti menemukan beberapa temuan yang menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam perilaku dan prestasi peserta didik. peserta didik terlibat secara aktif, antusias, dan menunjukkan kreativitas dalam proses pembelajaran.

Mereka menunjukkan peningkatan kemampuan komunikasi, keterampilan pengelolaan proyek, dan kemampuan menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam situasi praktis. Observasi juga menyoroti peran penting guru sebagai fasilitator, pemberian panduan, dan model peran yang berdedikasi. Meskipun menantang, guru perlu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam merencanakan proyek dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan berbasis proyek (*project-based learning*) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi dan prestasi belajar.

Tabel 2

Data Nilai *Pre-test* dan *Post-test* kelas Eksperimen

No Absen	Nama Peserta Didik	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	AIV	50	90
2	DS	60	90

3	EIA	60	85
4	ET	70	80
5	MZCS	65	95
6	NF	60	65
7	NIE	70	85
8	PA	55	75
9	PN	50	95
10	RAD	40	60
11	RS	65	85
12	SK	75	100
Nilai dibawah KKM		91,7%	16,7%
Nilai diatas KKM		8,3%	83,3%
Total		100%	100%

Sumber: Hasil olah data jawaban responden

Tabel diatas merupakan data hasil belajar dari nilai peserta didik sebelum mendapatkan *treatment* dan sesudahnya. Berdasarkan hasil *pre-test*, terdapat 11 peserta didik atau sekitar 91,7% dari total peserta didik, yang mendapatkan skor di bawah nilai minimum kelulusan sekolah, yang ditetapkan sebesar 75. Skor tertinggi yang diperoleh adalah 75, sementara skor terendah adalah 40. Pada hasil *post-test*, terlihat peningkatan pada aspek kognitif, di mana sekitar 83,3% peserta didik berhasil mencapai skor di atas KKM, menunjukkan peningkatan sebesar 75%.

Tabel 3

Capaian Ketuntasan Nilai Psikomotor dan Afektif Peserta Didik kelas Eksperimen

No Absen	Nama Peserta Didik	Nilai Psikomotor	Nilai Afektif
1	AIV	84	84
2	DS	84	82
3	EIA	78	80
4	ET	78	82
5	MZCS	84	92
6	NF	84	70
7	NIE	78	80
8	PA	78	76
9	PN	86	88
10	RAD	86	76
11	RS	86	72
12	SK	86	92
Nilai < KKM		0%	16,7%
Nilai > KKM		100%	83,3%
Total		100%	100%

Sumber: Dokumentasi peneliti

Dari tabel 3, terlihat hasil nilai psikomotor dan afektif peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *project-based learning*, di mana sebagian

besar peserta didik menunjukkan penguasaan yang baik terhadap keterampilan dalam menyelesaikan proyek-proyek. Sedangkan untuk nilai afektif terdapat 2 peserta didik yang masing-masing berada di bawah kriteria ketuntasan dengan skor di bawah 75. Menandakan bahwa peserta didik mungkin mengalami tantangan dalam mengembangkan sikap afektif yang positif selama pembelajaran.

Meskipun demikian, sebagian besar peserta didik telah menunjukkan komitmen mereka terhadap pembelajaran dengan metode *project based learning*, yang mampu menghasilkan proses pembelajaran yang lebih mendalam dan bermakna bagi peserta didik.

Tabel 4

Rekapitulasi Nilai Tahun Ajaran 2019/2020, Tahun Ajaran 2020/2021, Tahun Ajaran 2021/2022, Tahun Ajaran 2022/2023, dan Post-Test Kelas Eksperimen

	2020/2021	2021/2022	Eksperimen
Jumlah	717.33	929	1010
Rata-rata	59.77778	61.93333	84.1667
Median	60.1667	62.6667	80
Minimal	44.33	50	75
Maksimal	79.33	72.67	100
Standar Deviasi	9.77456	6.03061	8.74729
Responden	12	15	12

Sumber: Hasil olah data jawaban responden

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas menunjukkan jumlah rata-rata nilai pada tahun 2020/2021, 2021/2022 dan kelas eksperimen mengalami perbedaan dan menunjukkan adanya peningkatan. Terlihat dari jumlah responden dalam masing-masing kelompok berbeda. Data-data ini memberikan gambaran mengenai distribusi hasil dari nilai kontrol dan eksperimen yang dilakukan pada tahun 2023. Perbedaan dalam nilai rata-rata dan variasi ketiga periode menunjukkan kemungkinan adanya perbedaan yang signifikan antara ketiga kelompok tersebut.

Tabel 5

Tabel *Paired samples test* post-test

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	2021 - eksperimen	-20.27917	11.57680	3.34193	-27.63471	-12.92362	-6.068	11	.000
Pair 2	2022 - eksperimen	-9.58333	12.13796	3.50393	-17.29542	-1.87124	-2.735	11	.019

Sumber: Hasil olah data jawaban responden

Temuan dari eksperimen dalam studi ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis proyek memiliki dampak yang penting terhadap pencapaian belajar peserta didik yang terlihat dari rata-rata pasangan pertama yang gmencapai -20.27917 dan pasangan kedua yang sebesar -9.58333. melalui uji t-tes sampel berpasangan, terungkap bahwa nilai Sig. (2-tailed) pada pasangan pertama adalah $0.000 < 0.05$ dan pada pasangan kedua adalah $0.019 < 0.05$. Hal ini menunjukkan penolakan terhadap hipotesis nol (H_0) dan penerimaan terhadap hipotesis alternatif (H_a). Dengan demikian, kesimpulannya adalah penerapan model pembelajaran berbasis proyek secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran OTK Humas dan Keprotokolan di kelas XI OTKP di SMK BPP Bandung.

Setelah menjalani pengujian t-tet sampel berpasangan, peneliti melanjutkan dengan melakukan uji ANOVA (Analisis Varian) untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan yang signifikan di antara tiga kelompok. Uji ANOVA ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelomok-kelompok perlakuan.

Tabel 6
Uji One-Way ANOVA

ANOVA					
Nilai					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2467.524	2	1233.762	15.537	.000
Within Groups	2858.738	36	79.409		
Total	5326.262	38			

Sumber: Hasil olah data jawaban responden

Hasil dari uji ANOVA menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0.000 < 0.05$ mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara setidaknya dua kelompok yang telah diuji. Selain itu, nilai F sebesar 15.537 juga mengungkap adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata kelompok tersebut. oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok, tidak dapat diterima.

Oleh karena hasil ANOVA mengindikasikan terdapat perbedaan yang signifikan, peneliti melaksanakan pengujian lebih lanjut menggunakan Uji Tukey dan Uji Duncan. Kedua pengujian ini bertujuan untuk menetapkan kelompok yang memiliki perbedaan signifikan satu sama lain.

Tabel 7
Uji Duncan dan Uji Tukey HSD

Nilai					
Subset for alpha = 0.05					
	treatment	N	1	2	3
Tukey HSD ^{a,b}	2021	12	63.470		
			8		

	2022	15		73.688 7	
	2023	12			83.750 0
	Sig.		1.000	1.000	1.000
Duncan ^{a,b}	2021	12	63.470 8		
	2022	15		73.688 7	
	2023	12			83.750 0
	Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 12.857.

b. The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.

Sumber: Hasil olah data jawaban responden

Diketahui tiga kelompok yang di uji dalam tabel diatas memiliki jumlah responden yang berbeda, dan menghasilkan nilai signifikansi (Sig.) baik dari uji Tukey dan Duncan adalah 1.000 untuk setiap perbandingan antara kelompok, yang menandakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam rata-rata antara kelompok yang di uji. Output tabel menegaskan bahwa pengujian dilakukan dengan menggunakan ukuran sampel yang beragam. *Harmonic mean* dari ukuran kelompok digunakan sebagai pengganti karena ukuran kelompoknya tidak seragam. Oleh karena itu, simpulan dari pengujian ini adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok-kelompok yang diuji pada tahun 2021, 2022, dan 2023.

5. KESIMPULAN

Dengan merujuk pada temuan dan analisis penelitian terkait implementasi pembelajaran berbasis proyek dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa kelas XI OTKP Mata Pelajaran OTK Humas dan Keprotkolan di SMK Balai Perguruan Putri Bandung, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran *project-based learning* terdiri dari enam tahapan yang didalam pelaksanaannya terlaksana semua. Adapun tahapan-tahapan tersebut: menentukan pertanyaan mendasar, menyusun rencana proyek, membuat jadwal, monitoring pelaksanaan, pengujian proyek dan penilaian, dan evaluasi pembelajaran.
2. Data nilai post-test dari peserta didik kelas XI pada Mata Pelajaran OTK Humas dan Keprotkolan di jurusan OTKP di SMK Balai perguruan Putri menunjukkan rentang nilai antara 60 hingga 100. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar mencapai level yang dapat dikategorikan sebagai tinggi. Dengan total 12 peserta didik yang berpartisipasi, terdapat 9 peserta didik yang mencapai atau melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara 2 peserta didik lainnya memperoleh nilai di bawah KKM, dengan presentase 83.8%

3. Pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hubungannya berada pada tingkat yang tinggi dan berdampak positif. Simpulan yang didapatkan berupa suatu proses pembelajaran yang menerapkan metode proyek dapat memberikan pengaruh positif atas hasil belajar siswa.
4. Setelah perlakuan dilakukan, terlihat perbedaan signifikan dari hasil proyek yang dihasilkan melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek dibandingkan dengan data dua tahun sebelumnya. Namun, tidak ditemukan bukti yang mendukung klaim bahwa model pembelajaran berbasis proyek secara khusus lebih unggul daripada model pembelajaran sebelumnya. Meskipun demikian, pembelajaran berbasis proyek telah terbukti efektif membantu peserta didik mencapai target pembelajaran dengan mencapai nilai di atas KKM, seperti yang dapat diamati dari perbedaan antara hasil pre-test dan post-test.

Dengan demikian berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik. Sehingga dalam hal ini penulis mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Guru-guru mata pelajaran produktif di SMK Balai Perguruan putri dapat mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek dalam pengajaran dengan menitikberatkan pada pengkajian strategi desain pembelajaran proyek. Para pendidik bisa menjelajahi bagaimana elemen-elemen rancangan proyek, seperti objektif, kebutuhan siswa, sumber daya, dan evaluasi, berdampak pada pencapaian belajar siswa.
2. Dalam studi ini, temuan menunjukkan bahwa pencapaian belajar siswa berada pada tingkat yang tinggi. Hal ini menunjukkan pencapaian yang memuaskan dalam proses pembelajaran. Namun, hasil belajar yang baik harus tetap menjadi fokus perhatian, dengan tujuan untuk mempertahankannya atau bahkan meningkatkannya kembali. Peran utama dalam hal ini jatuh pada guru, yang memiliki peran krusial dalam menerapkan metode *Project Based Learning*. peran guru sangatlah penting dalam memberikan rangsangan dan motivasi kepada siswa agar mereka dapat mempersiapkan diri untuk dapat mempersiapkan diri untuk belajar dengan lebih optimal. Dengan demikian, semua peserta didik dapat mencapai tingkat kelulusan sesuai atau bahkan di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut apakah model *project-based learning* merupakan model yang lebih baik dari model pembelajaran lainnya. Perlu adanya perlakuan lebih lanjut pada Kompetensi Dasar yang lainnya untuk menggunakan model *project-based learning*, karena dalam penelitian ini baru pembuktian dengan KD 3.5, KD 3.7, dan KD 3.9. bisa dilakukan oleh peneliti selanjutnya karena berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan *project-based learning* handal dalam artian bisa mengantarkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain hasil belajar inklusikan persepsi peserta didik dan guru tentang pengalaman PjBL, dampaknya, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Tidak hanya hasil akademik, tetapi juga keterampilan soft skills.
4. Bagi peserta didik SMK Balai Perguruan Putri Bandung, peran aktif peserta didik sangatlah penting. Peserta didik harus merasa yakin dan diberi dorongan untuk berperan aktif serta memberikan gagasan dalam proses pembelajaran. Tindakan ini tidak hanya menciptakan interaksi yang positif antara peserta didik dan guru, tetapi juga berpotensi meningkatkan hasil pembelajaran secara signifikan. Oleh karena itu,

menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong partisipasi siswa menjadi sesuatu yang sangat penting

6. CATATAN PENULIS

Para penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis menegaskan bahwa artikel ini bebas dari plagiarisme.

7. REFERENSI

- Ambiyar, Budi SYahri, Primawati, Nurhaliza, and Syaiful Islami. 2020. "Penerapan Model Project-Based Learning Dalam Mata Diklat Gambar Sketsa." *Jurnal Kependidikan* 4(1):125–38.
- Anwar, Yaskinul, Alvin Fadillah, and Muliati Syam. 2021. "Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMA Negeri 11 Samarinda Masalah Sebagai Langkah Awal Untuk Mendapatkan Pengalaman Berbasis Pengetahuan Baru Pemecahan Masalah Dalam Materi Pelajaran Geografi . Project Based Lea." 30(3):399–408.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Astuti, Siti Widya, Sigit Priyono, and Vovi Sinta. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran (Pbl) Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Peserta Didik Kelas XI SMK Muhammadiyah 03 Sukaraja." *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi* 4(02):46–56. doi: 10.30599/utility.v4i02.1157.
- Borg, Walter R., and Meredith D. Gall. 2003. *Educational Research: An Introduction. 4th Editio*. London: Longman Inc.
- Creswell, John M. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desnylasari, Enggar, Sri Mulyani, and Bakti Mulyani. 2016. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Problem Based Learning Pada Materi Termokimia Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Tahun Pelajaran." *Jurnal Pendidikan Kimia* 5(1):134–42.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauhah, Homroul, and Brillian Rosy. 2020. "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9(2):321–34. doi: 10.26740/jpap.v9n2.p321-334.
- Febryananda. 2019. "Pengaruh Metode Pembelajaran Sisiodrama Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI OTKP Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pelayanan Prima Kepada Pelanggan Di SMKN 2 Kediri." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 07(04):170–74.
- Goodman, Brandon, and J. Stivers. 2010. "Project-Based Learning." *Educational Psychology (ESPY 505)*:1–8.
- Grant, Michael M. 2002. "Getting A Grip On Project-Based Learning: Theory, Cases and Recommendations." *A Middle School Computer Technologies Journal Jurnal Vol(Issue 1)*.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mayuni, Komang Ratna, Ni Wayan Rati, and Luh Putu Putrini Mahadewi. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Keterampilan Kolaborasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa." *Jurnal Imliah Pendidikan Profesi Guru* 2(2):183–93. doi: 10.31949/jee.v4i2.3147.
- Mehrens, William A., and Irvin J. Lehmann. 1984. *Measurement and Evaluation in Education*

- and Psychology*. New York: Rinchart and Wionston.
- Muhyadi, and N. A. Margiyanti. 2017. "Pengembangan Modul Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Mata Pelajaran Administrasi Humas Dan Keprotokolan Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 410–19.
- Muhidin, Sambas Ali, Maman Abdurahman, and Ating Somantri. 2011. *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nurfitriyanti, Maya. 2016. "Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6(2):149–60. doi: 10.30998/formatif.v6i2.950.
- Prabowo, Didi, Henry Januar Saputra, and Fllia Prima Atharina. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Sawah Besar 01." *Economica* 16–25.
- Ricardo, and R. .. Meilani. 2017. "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Slswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 2(2):188–209.
- Schunk, Dale H. 2012. *Learning Theories: An Educational Peespectives Teori-Teori Belajar. Keenam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Setyowati, Nuning, and Mawardi. 2018. "Sinergi Project Based Learning Dan Pembelajaran Bermakna Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika The Synergy Of Project Based Learning And Meaningful Learning To Increase Mathematics Learning Outcomes." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 8(3):253–63.
- Siregar, Eveline, Nara, and Hartini. 2010. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: PT Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryani, Dewi Asrilika, and Durinta Puspasari. 2020. "Penerapan Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X OTKP SMKN 2 Tuban." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8(3):351–60. doi: 10.26740/jpap.v8n3.p351-360.
- Sugiyono, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Teknologi, Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan. 2013. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan." 2013–15.
- Thobroni. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Von Glassersfeld. 1989. "Cognition, Construction of Knowledge and Teaching." *Synthese* 80(1):121–40.
- Wena, Made. 2016. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Cetakan ke. Jakarta: Bumi Aksara.
- Woolfolk, Anita. n.d. *Educational Psychology*. 10th ed.
- Yahya, Sigit Alfin, and Dedy Irfan. 2018. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran PjBL Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran TKBGT Siswa Kelas X Teknik Mekatronika SMK Negeri 1 Sumatera Barat." *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika Dan Informatika* 6(2):62–74.